BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Rachmat Kriyantono dalam bukunya Teknik Praktis Riset Komunikasi menyebutkan bahwa "Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan." (Kriyantono, 2006:55). Dalam kuantitatif lebih diutamakan keluasan data sehingga data atau hasil dianggap merupakan representasi dari populasi.

Metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah (scientific) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono,

> "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

> bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." (Sugiyono, 2012:7).

Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial di jabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indikator. Setiap variable yang di tentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda–beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut. Dengan menggunakan simbol–simbol angka tersebut, teknik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat di lakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang belaku umum di dalam suatu parameter. Tujuan utama dati metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi. Generalisasi ialah suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas tentang suatu masalah yang di perkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu. Generalisasi dapat dihasilkan melalui suatu metode perkiraan atau metode estimasi yang umum berlaku didalam statistika induktif. Metode estimasi itu sendiri dilakukan berdasarkan pengukuran terhadap keadaan nyata yang lebih terbatas lingkupnya yang juga sering disebut "sample" dalam penelitian kuantitatif. Jadi, yang diukur dalam penelitian sebenarnya ialah bagian kecil dari populasi atau sering disebut "data". Data ialah contoh nyata dari kenyataan yang dapat diprediksikan ke tingkat realitas dengan menggunakan metodologi kuantitatif tertentu. Penelitian kuantitatif mengadakan eksplorasi lebih lanjut serta menemukan fakta dan menguji teori-teori yang timbul.

.

3.2. Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Nawawi populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Pengertian tersebut dikutip dari buku Tukiran dan Hidayati dalam bukunya "Penelitian Kuantitatif(sebuah pengantar)" (2012 : 33).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan BAPPEDA Jawa Barat. Jumlah keseluruhan karyawan BAPPEDA Jawa Barat adalah 147 orang seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.

Populasi Karyawan BAPPEDA Jawa Barat

NO	KARYAWAN	JUMLAH POPULASI (N)
1	UPTP Pelayanan Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan	18
2	Kesekretariatan	44
3	UPTB Pengembangan dan Pembangunan dan Analisa Potensi Daerah	16
4	Pejabat Struktural (Eselon II dan III)	8
5	Komite Perencana	5
6	Bidang Fisik	12
7	Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya	15
8	Bidang Ekonomi	16
9	Bidang Pendana Pembangunan	13
JUMLAH		147

Sumber : BAPPEDA Jawa Barat, 2017

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Ali dalam buku Tukiran dan Hidayati dalam bukunya "Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)" (2012 : 34) menyebutkan bahwa sampel peneliatian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, tidak pandang bulu, serampangan, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi dapat menjadi sampel penelitian.Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: Nilai presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%

(Kriyantono, 2006:160)

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 147 Orang sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{147}{147.(10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{147}{147.0.01 + 1}$$

$$n = \frac{147}{2,5}$$

$$n = 58{,}8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti menetapkan jumlah responden yang dipilih secara acak berjumlah 58,8 dan dibulankan menjadi 59 responden dengan tingkat kesalahan 10%.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam teknik pengumpulan data ini berasal dari dokumen-dokumen tertulis, buku-buku serta penelusuran data online. selain itu studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh telah teori-teori komunikasi yang bisa menjelaskan mengenai pokok permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Studi Lapangan

Teknik studi lapangan didalam penelitian ini menggunakan:

1. **Angket**

   Seperti yang dikemukakan Hadjar dalam buku "Penelitian Kuantitatif (sebuah Pengantar)" (2012 : 44) bahwa angket suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang di berikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Dalam hal ini peneliti berusaha menghimpun data dari para karyawan BAPPEDA Jawa Barat untuk mengetahui pendapat mereka mengenai fenomena yang diteliti.

2. **Wawancara**

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya Metode Penelitian ”Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara”. (Nazir,1999:234)

Wawancara dilakukan terhadap Humas BAPPEDA Jawa Barat selaku Sekretariat Warta Bappeda untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Warta Bappeda guna mendukung penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Studi ini merupakan teknik pengumpulan data pelengkap untuk memperoleh data-data lapangan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Untuk mengukur variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya digunakan kriteria yang dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variable

NO	Variabel (X)	Sub Variabel (X)	Indikatot
1	Terpaan Rubrik Wawasan Perencanaan Majalah Warta Bappeda	Frekuensi penggunaan Warta Bappeda	Waktu Terbit
			Berapa Kali Membaca Majalah Warta Bappeda
		Durasi Penggunaan Warta Bappeda	Lama Membaca Majalah Warta Bappeda
			Membaca seluruh rubrik
		Atensi Warta Bappeda	Cover Majalah Warta Bappeda
			Isi Majalah Warta Bappeda
2	Pengetahuan Karyawan Mengenai Perencanaan dan Pembangunan	Tahu	Mengetahui Informasi yang terdapat di Warta Bappeda
			Mengingat Informasi yang terdapat di Warta Bappeda
		Memahami	Memahami informasi yang telah di ketahui
			Dapat menjelaskan Informasi yang didapat
		Aplikasi	Menggunakan informasi yang didapat dalam pekerjaan
			Menerapkan Informasi yang didapat
		Analisis	Mampu menjabarkan informasi-informasi yang di dapat
			Dapat memilih informasi yang dapat digunakan

		Sintesis	Mampu menyusun hal baru dari yang informasi yang di dapat
			Mampu memodifikasi sesuatu dengan informasi yang baru
		Evaluasi	Mampu memberi penilaian dari informasi yang di dapat
			Mampu memilih yang baik atau tidak

Sumber : Data Peneliti, 2017

3.5. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisa yaitu data yang didapat, dikumpulkan kemudian diolah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan 3 langkah dalam teknik analisis data, yakni persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian Suharsimi Arikunto.

Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya .
3. Data dimasukkan dalam codding book dan codding sheet
4. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk) kemudian ke dalam tabel tunggal .

5. Dalam menganalisa penelitian menggunakan skala likert dengan perhitungan presentase..

Analisis ini dilakukan untuk memberi gambaran mengenai latar belakang responden dan memaparkan data-data perhitungan statistik responden berdasarkan perhitungan statistik yang telah dikelompokan.

3.5.1 Uji Validitas

Menururt Fraenkel dan Wallen dalam Nidjo Sandjojo "validitas mengacu kepada kepatutan (*appropriateness),* keberartian (*meaningfulness),* kebenaran (*correctness),* dan kegunaan (*usefullness)".* (Sandjojo, 2011:14). Dalam penelitian ini pengujian validitas yang peneliti gunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dimana jika r hitung > r tabel maka instrumen pertanyaan bernilai tidak valid. Rumus *rank spearman* yang digunakan untuk mengukur hubungan yang terdapar anatara dua variable adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Korelasi rank spearman

d_i^2 = Selisih antara 2 ranking

n = Jumlah sampel

(Sarwono, 2006:25)

Peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Moment and Service Solution)* untuk mempermudahkan perhitungan

validitas, guna mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data. Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid
2. Jika r hitung positif tetapi < r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak balik.
3. Jika r hitung positif ≥ dengan rtabel maka butir pertanyaan tersebut valid

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Nidjo Sandjojo "Reliabilitas mengacu kepada konsistensi skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrumen ke instrumen yang lain dan dari satu himpunan item ke himpunan item yang lain"(Sandjojo, 2011:14).

Sedangkan menurut Everitt dan Skrondral dalam Nidjo Sandjojo

"Reliabilitas adalah tingkat dimana pengukuran berkali-kali terhadap suatu unit akan menghasilkan output yang sama. Dengan demikian maka dengan instrumen yang reliabel bila digunakan untuk mengukur objek yang sama walaupun dilakukan berberapa kali hasilnya tetap data yang sama. "(Sandjojo, 2011:14)

Menurut Nugroho dalam bukunya mengatakan bahwa "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha >0,60"*(Nugroho, 2005:72). Adapun penghitungan uji reabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan SPSS (*Statistical Product Moment and Service Solution)*

agar mempermudah peneliti dalam penghitungan uji reliabilitas serta mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan pengolahan data. Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha* yang akan digunakan:

$$a = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2}\right)$$

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha*

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_x^2 = Varians skor-skor tes (Seluruh item K)

(Arikunto, 2002:191)

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpul sesusai dengan jumlah sample yang di tentukan, maka selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi spearman rank karena data yang akan dianalisis adalah data ordinal. Menurut Sugiyono "korelasi spearman rank digunakan mencari atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama". (Sugiyono, 2008:282)

Berikut adalah rumus persamaan korelasi rank spearman:

$$rs = 1 - \sqrt{\frac{6\Sigma di^2}{n(n^2-1)}}$$

rs = Korelasi Spearman Rank.

di = selisih antara dua rangking

n = jumlah sampel

Bahwa $\Sigma di^2 = \sum[r(x_i - r(y_i]^2$

(Sarwono, 2006:25)

Untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat menggunakan Uji Koefisien Determinasi. Menurut Supangat menyatakan bahwa:

> "Koefisien determinasi adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat di jelaskan oleh keragaman X, atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap" (Supangat, 2008:350).

Untuk menganalisa hubungan Koefisien Dererminasi antara variabel X dan Varibel Y digunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

r = Besarnya korelasi

Sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (Uji t). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Hasil uji tingkat signifikansi

r = Koefisien korelasi

n = jumlah data

(Sarwono, 2006:96)

Menentukan tingkat signifikansi hasil perhitungan hasil penelitian korelasi dapat diketahui dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Maka kriteria penerimaan atau penolakkan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika t hitung ≥ t tabel maka Ho ada di daerah penolakkan berarti ha diterima, artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh.
b. Jika t hitung ≤ t tabel maka Ho ada di daerah penerimaan berarti Ha ditolak, artinya antar variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruh.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor BAPPEDA Jawa Barat yang beralamat di Jl. Insinyur H. Djuanda No.287 Telp. 2516061 Fax. 2510731 Bandung 40135. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka peneliti membatasi rung lingkup penelitian hanya di BAPPEDA Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 6 bulan,mulai bulan Febuari sampai dengan bulan Juli 2017.

Tabel 3.3

Waktu penelitian

		Bulan

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul																											
2	Judul Disetujui																											
3	Persetujuan Dosen Pembimbing																											
4	Penulisan Bab 1																											
	Bimbingan																											
3	Penulisan Bab II																											
	Bimbingan																											
4	Pengumpulan Data Lapangan																											
5	Penulisan Bab III																											
	Bimbingan																											
6	Seminar UP																											
7	Penulisan Bab IV																											
	Bimbingan																											
8	Penulisan Bab V																											
	Bimbingan																											
9	Penyusunan Kesuluruhan Draft																											
10	Sidang Skripsi																											

Sumber: Data Peneliti, 2017